

Pengaruh Sikap Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Guru dan Bimbingan Pelajaran Quran Hadis Dalam Keluarga kepada Hasil Belajar

Seh Maulana

MTs Darul Muslim Tulung Balak Batanghari Nuban Lampung Timur
sehmaulanaspedi@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan a) mengetahui bagaimana sikap peserta didik mengenai hasil belajar guru pembelajaran kepada mata pelajaran quran hadis. b) mengetahui bagaimana mata pelajaran Qur'an Hadis dalam bimbingan keluarga kepada hasil belajar mata pelajaran qur'an hadis. c) mengetahui bagaimana sikap peserta didik mengenai hasil pembelajaran Qur'an Hadits dalam lingkungan keluarga. Populasi penelitian yang digunakan adalah peserta didik kelas VIII MTs Darul Muslim yang berjumlah 53 peserta didik. Sampel diambil dengan cara Simple Random Sampling. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan formulir pertanyaan. Hasil penelitian 1) adanya pengaruh signifikan yang bersifat positif mengenai sikap peserta didik terhadap hasil pembelajaran Qur'an Hadits.

Kata Kunci: Sikap Peserta didik, Pembelajaran, Bimbingan, Keluarga, Hasil Belajar

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di Asia Tenggara. Sebagai negara berkembang, Indonesia berupaya untuk melaksanakan pembangunan di berbagai sektor, salah satunya di bidang Pendidikan. Hal ini dikarenakan, Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan suatu mutu yang sangat fundamental dalam pembangunan suatu bangsa.

Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional tentang Pendidikan yang dituangkan dalam UU No. 20, tahun pasal 3 : "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Berdasarkan pasal tersebut, Pendidikan yang dimaksud bukan hanya mengenai pendidikan umum saja, melainkan meliputi pendidikan spiritual guna membentuk manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Guna mencapai tujuan Pendidikan tersebut, maka dibutuhkan dua faktor dalam pelaksanaannya, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik meliputi kemauan, semangat belajar dan faktor individu lainnya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar individu, meliputi lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga. Dengan demikian, sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam peningkatan mutu Pendidikan. Salah satu peran penting di sekolah yakni peran guru dalam memilih metode dan model pembelajaran guna tercapainya tujuan belajar.

Metode dan model pembelajaran yang tepat akan menimbulkan ketertarikan belajar peserta didik pada mata pelajaran tersebut. Sehingga, pembelajaran akan lebih efektif. Begitu juga sebaliknya, Ketika peserta didik kurang tertarik, maka pembelajaran tidak bisa berjalan dengan efektif, karena peserta didik kurang memperhatikan proses pembelajaran.

Selain proses pembelajaran oleh guru, keluarga juga menjadi salah satu faktor penting dalam peningkatan mutu pendidikan peserta didik. Keluarga menjadi salah satu factor penting dalam keberhasilan Pendidikan peserta didik di sekolah maupun di rumah. Hal ini dikarenakan keluarga atau orang tua adalah pondasi awal bagi terbentuknya karakter peserta didik yang mengacu pada perkembangannya, termasuk dalam hal Pendidikan.

Bimbingan keluarga mengenai Pendidikan merupakan suatu pondasi awal terutama pengetahuan agama. Keluarga merupakan tonggak awal dalam memberikan bekal Pendidikan dan mengarahkan anak kepada masa depan serta siap menghadapi kemajuan zaman. Dalam mewujudkan Pendidikan yang ideal, maka harus ada Kerjasama dan tanggung jawab Bersama antara sekolah dan keluarga.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam pendekatan ini, semua informasi atau data dituliskan dengan angka. Kemudian, Analisa yang digunakan adalah analisis statistik. Menurut Sugiyono (2007: 13) “Data penelitian pada pendekatan kuantitatif berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Data kualitatif yang diangkakan misalnya terdapat dalam skala pengukuran. Suatu pernyataan/pertanyaan yang memerlukan alternatif jawaban.”

Metode yang digunakan adalah metode korelasi regresi berganda. Berdasarkan tujuannya, penelitian ini merupakan kausal komparatif. Menurut Sukardi (2005: 171) “Penelitian kausal komparatif melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dari mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, kemudian dia berusaha mencari kemungkinan variabel penyebabnya.” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran guru terhadap sikap peserta didik dan pembelajaran Qur’an Hadits dalam keluarga, serta menguji suatu teori apakah diterima atau ditolak. Sebagai Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah hasil belajar Qur’an Hadits (Y). Sedangkan untuk variabel bebas (*independent*) adalah sikap peserta didik terhadap pembelajaran guru (X_1) dan sebagai Variabel moderator dalam penelitian ini adalah praktik belajar Qur’an Hadits dalam keluarga (X_2).

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Darul Muslim Tulung Balak pada semester genap, tahun pelajaran 2021/2022 dengan populasi seluruh peserta didik kelas VIII yang berjumlah 53 peserta didik dibagi dalam dua kelas, yaitu kelas VIII A dan VIII B. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 60% dari seluruh populasi, sehingga diperoleh sampel sebanyak 32 responden. Sampel diambil menggunakan Teknik simple Random. Teknik *Simple Random Sampling* adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (sugiono, 2012: 120).

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Metode dokumentasi untuk mengungkap data hasil belajar Qur’an Hadits, metode angket digunakan untuk mengungkap variabel sikap peserta didik terhadap pembelajaran guru dan bimbingan Qur’an Hadits dalam keluarga. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu :

1. Hasil Belajar Qur’an Hadits

Variabel terikat (*dependent*) adalah hasil belajar Qur'an Hadits peserta didik kelas VIII MTs Darul Muslim. Data hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai peserta didik Penilaian Akhir Semester emester 1 (satu) tahun pelajaran 2021/2022.

2. Sikap Peserta didik Terhadap Pembelajaran Guru

Sikap peserta didik terhadap pembelajaran guru merupakan keadaan siswa dalam menanggapi proses pembelajaran. Metode yang digunakan guru, bertujuan untuk menciptakan kondisi bekajara yang efektif, sehingga menarik minat belajar siswa. Data mengenai sikap peserta didik diambil melalui angket dalam bentuk skala likert dengan pilihan jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setutu), KS (Kurang Setuju) TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

3. Bimbingan Pembelajaran Qur'an Hadits Dalam Keluarga

Bimbingan pembelajara Qur'an Hadits dalam keluarga merupakan usaha dari kedua orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anak sesuai dengan ajaran Agama Islam. Dalam konteks ini, kedua orang tua mengacu pada Al qur'an dan Hadits dalam membimbing putra putrinya, sehingga menjadi pribadi yang baik di dunia dan akhirat.

Dalam penelitian ini, guna mendapatkan data mengenai tingkat bimbingan pembelajaran Qur'an Hadits dalam keluarga, penulis menggunakan kuisisioner dalam bentuk skala likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu SL (Selalu), SR (Sering), Kadang-kadang (KK), HTP (Hampir Tidak Pernah) dan TP (Tidak Pernah). Selanjutnya, korelasi *Product Moment digunakan untuk* Uji validitas instrumen, dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Kemudian, untuk teknik analisa data digunakan Uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana, regresi ganda, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

3. Hasil Penelitian

3.1 Hasil Belajar Mata Pelajaran Qur'an Hadits

Mengacu pada dokumentasi nilai raport peserta didik MTs Darul Muslim Tulung Balak kelas VIII pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022, diperoleh nilai maksimum 90 dan minimum 60. Dari data tersebut, diperoleh mean sebesar 79,00; median sebesar 80,00; mode 80,00; dan standar deviasi 6,62. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 32$, hasilnya adalah 5,98 dibulatkan menjadi 6. Rentang data $(90 - 60) = 30$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang dibagi dengan jumlah kelas $(30/6 = 5)$. Skor hasil belajar Qur'an Hadits dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Qur'an Hadits

No	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi %
1	60-65	3	9,37
2	66-71	1	3,12
3	72-77	4	12,52
4	78-83	16	50,00
5	84-89	7	21,87

6	90-95	1	3,12
Jumlah		32	100

Identifikasi kecenderungan Serta tinggi rendahnya Hasil Belajar Mata Pelajaran Qur'an Hadis dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai aturan yang diberikan Madrasah. Jika ketercapaian belajarnya ≥ 70 , peserta didik dikatakan tuntas belajar dan sebaliknya jika ketercapaiannya < 70 dapat dikatakan peserta didik belum tuntas. Berdasarkan data di atas, dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 2. Identifikasi Kecenderungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Qur'an Hadits

No	Kategori	Frekuensi		Kategori Kecenderungan
		Absolut	Relatif	
1	≥ 70	29	90 %	Tuntas
2	< 70	3	10 %	Belum Tuntas
Total		32	100 %	

Pada table tersebut, menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 29 siswa (90%) dan yang belum tuntas 3 siswa (10%).

3.2 Sikap Peserta didik Terhadap Pembelajaran Guru

Data sikap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran guru diperoleh dari angket berupa 26 butir pernyataan dengan 32 responden. Dari angket tersebut diperoleh skor tertinggi 90 dan terendah 64, besar mean 75,84; median 75; mode sebesar 75; dan standar deviasi 6,101. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 32$, hasilnya adalah 5,98 dibulatkan menjadi 6. Rentang data $(90 - 64) = 26$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang dibagi dengan jumlah kelas $(26/6 = 4,33)$ dibulatkan menjadi 4. Berikut distribusi frekuensi skor sikap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran guru:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Variabel Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Guru.

No.	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	64-68	3	9,37
2	69-73	8	25
3	74-78	12	37,50
4	79-83	6	18,75
5	84-88	1	3,12
6	89-93	2	6,26

Total	32	100
--------------	----	-----

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS 16 for windows* seperti tersebut di atas diperoleh M_i sebesar 75,84 dan SD_i sebesar 6,101. Agar range tiap kelas sama maka rumus dimodifikasi dengan 2,623 SD_i , dan diperoleh 2,623 SD_i sebesar 15. Identifikasi kategori variabel sikap siswa terhadap pembelajaran guru sebagai berikut:

Tabel 4. Identifikasi Kategori Kecenderungan Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Guru

No.	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	20 – 35	0	0	Sangat Tidak Setuju
2	36 – 51	0	0	Tidak Setuju
3	52 – 67	3	9,37	Kurang Setuju
4	68 – 83	26	81,26	Setuju
5	84 – 99	3	9,37	Sangat Setuju
Total		32	100	

Tabel di atas menunjukkan terdapat 3 siswa (9,37 %) yang memiliki sikap terhadap pembelajaran guru dalam kategori kurang setuju, 26 siswa (81,26 %) memiliki sikap kepada pembelajaran guru dalam kategori setuju dan 3 siswa (9,37 %) memiliki sikap kepada pembelajaran guru dalam kategori sangat setuju. Hasil pengklasifikasian tersebut dapat diinterpretasikan 3 % peserta didik menunjukkan sikap negatif terhadap pembelajaran guru dan 97 % peserta didik menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran guru.

3.3 Bimbingan Pembelajaran Qur'an Hadits Dalam Keluarga

Data bimbingan pembelajaran Qur'an Hadits dalam keluarga diambil dari angket bimbingan pembelajaran Qur'an Hadits dengan 26 butir pertanyaan dan 32 responden. Dari angket tersebut diperoleh skor tertinggi sebesar 91 dan skor terendah 48. Harga mean sebesar 73,34; median sebesar 75,50; mode sebesar 80,00; dan standar deviasi 9,455. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 32$, hasilnya adalah 5,98 dibulatkan menjadi 6. Rentang data $(91-48) = 43$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentang dibagi dengan jumlah kelas $(43/6 = 7,17)$ dibulatkan menjadi 7. Berikut frekuensi skor bimbingan Pembelajaran Qur'an Hadits dalam keluarga:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Variabel Bimbingan Mata Pelajaran Qur'an Hadits Dalam Keluarga

No.	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	48-55	3	9,37
2	56-63	1	3,12
3	64-71	3	9,37
4	72-79	16	50
5	80-87	8	25
6	88-95	1	3,12
Total		32	100

Tabel 6. Identifikasi Kategori Kecenderungan Bimbingan Mata Pelajaran Qur'an Hadits Dalam Keluarga

No.	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	26 – 40	0	0	Sangat rendah
2	41 – 55	3	9,37	Rendah
	56 – 70	3	9,37	Cukup
3	71 – 85	25	78,14	Tinggi
4	86 ≥	1	3,12	Sangat Tinggi
Total		32	100	

Tabel di atas menunjukkan 3 peserta didik (9,37 %) memiliki bimbingan Pembelajaran Qur'an Hadits dalam keluarga dengan kategori rendah, 3 peserta didik (9,37 %) memiliki bimbingan Pembelajaran Qur'an Hadits dalam keluarga dengan kategori cukup 25 peserta didik (78,14 %) memiliki bimbingan Pembelajaran Qur'an Hadits dalam keluarga dengan kategori tinggi dan 1 peserta didik (3,12 %) memiliki bimbingan Pembelajaran Qur'an Hadits dalam keluarga dengan kategori sangat tinggi. Hasil pengklasifikasian dapat diinterpretasikan bahwa 9,37 % peserta didik tidak memiliki bimbingan pembelajaran Qur'an Hadits dalam keluarga; 9,37 % peserta didik cukup memiliki bimbingan pembelajaran Qur'an Hadits dalam keluarga dan 81,26 % peserta didik memiliki bimbingan pembelajaran Qur'an Hadits dalam keluarga.

a. Uji Normalitas

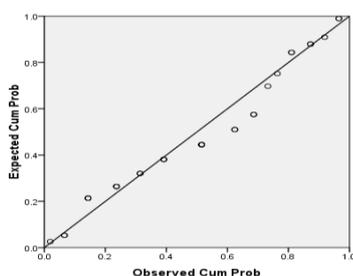
Uji normalitas yang dilakukan, menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 5% melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik *Normal P-P Plot*. Hasil pengujian normalitas menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16.0 for windows* dapat dilihat tabel dan grafik berikut:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

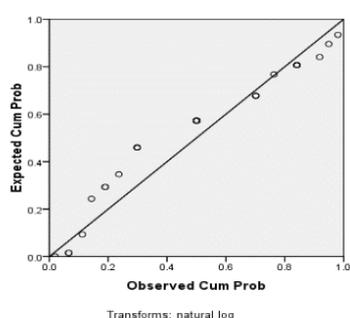
	Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Guru	Bimbingan PAI Dalam Keluarga	Hasil Belajar PAI
N	32	32	32
Normal Parameters ^a	Mean Std. Deviation	75.8438 6.10187	73.5625 9.45597
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.149	.216
	Absolute Negative	.149	.154
	Positive	-.120	-.216
Kolmogorov-Smirnov Z	.841	1.220	1.223
Asymp. Sig. (2-tailed)	.478	.102	.100

. Test distribution is Normal.

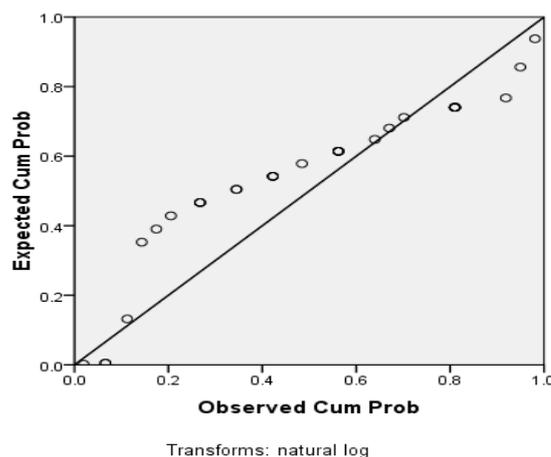
Normal P-P Plot of Persepsi_Siswa_Tentang_Pembelajaran_Guru



Normal P-P Plot of Hasil_Belajar_PAI_Siswa



Normal P-P Plot of Bimbingan_PAI_Dalam_Keluarga



Dari tabel *Tests of Normality* kolom *Kolmogorov-Smirnov* terlihat *Asymp.Sig. (2-tailed)* sikap peserta didik terhadap pembelajaran guru sebesar 0,478. Hal ini menunjukkan bahwa $p\text{-value } 0,478 > \alpha = 0,05$; bimbingan mata pelajaran quran hadis dalam keluarga sebesar 0,102; dan hasil belajar sebesar 0,100. Hal ini menunjukkan $p\text{-value } 0,100 > \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa $p\text{-value } 0,102 > \alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi. Dan jika dilihat dari grafik normal *P-P Plot* menunjukkan bahwa data ketiga variabel tersebut menyebar sekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data berdistribusi normal uji normalitas terpenuhi.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas ini untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat akan bersifat linier atau tidak. Berikut hasil uji linieritas sesuai program *SPSS 16 for Windows*.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Variabel		db	F _{Hitung}	F _{Tabel}	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1	X1	Y	13/17	2,392	3,33	Linier
2	X2	Y	16/14	2,022	3,33	Linier

Tabel di atas menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$. Berdasarkan hasil terdapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier, sehingga analisis regresi linier dapat dilanjutkan

c. Uji Multikolinearitas

Setelah dilakukan perhitungan dengan komputer program *SPSS 16 for windows*, hasil pengujian multikolinearitas terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.10. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X1	X2	Kesimpulan
X1	1	0,52	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X2	0,52	1	

Tabel tersebut menunjukkan nilai korelasi antar variabel bebas 0,52 lebih kecil dari 0,80 dan diperoleh nilai VIF sebesar 3,08 kurang 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dengan demikian analisis regresi dapat dilanjutkan.

d. Uji Hipotesis

- 1) Adanya pengaruh yang positif antara sikap peserta didik pada pembelajaran guru dan hasil belajar Qur'an Hadits. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 10,734 dengan sig sebesar 0,000 yang sesuai dengan persyaratan signifikansi lebih kecil dari 0,050. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,045 pada taraf signifikansi 5% maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikansi antara sikap siswa terhadap pembelajaran guru dan hasil belajar Qur'an Hadits. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap peserta didik terhadap pembelajaran guru terhadap hasil pembelajaran Qur'an Hadits.
- 2) Adanya pengaruh yang positif antara bimbingan pembelajaran Qur'an Hadits dalam keluarga dan hasil belajar Qur'an Hadits. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 12,189 dengan sig sebesar 0,000 yang sesuai dengan persyaratan sig lebih kecil dari 0,050. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,045 pada taraf signifikansi 5%, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikansi antara sikap siswa terhadap pembelajaran guru dan

hasil belajar Qur'an Hadits. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap peserta didik terhadap pembelajaran guru terhadap hasil pembelajaran Qur'an Hadits.

- 3) Adanya pengaruh interaksi yang signifikan antara sikap peserta didik pada pembelajaran guru dan bimbingan pembelajaran Qur'an Hadits dalam keluarga terhadap hasil belajar Qur'an Hadits Peserta didik. Uji hipotesis menunjukkan bahwa besarnya sumbangan atau kontribusi keseluruhannya adalah sebesar 89 %; ini dapat dilihat dari nilai R square sebesar 0,893. Hasil analisis regresi ganda untuk pengaruh interaksi antara sikap peserta didik pada pembelajaran guru dan bimbingan pembelajaran Qur'an Hadits dalam keluarga terhadap hasil belajar Qur'an Hadits peserta didik menunjukkan harga Fhitung sebesar 121,175 dengan sig sebesar 0.000 yang sesuai dengan persyaratan sig lebih kecil dari 0.050. Jika dibandingkan dengan Ftabel 3,33 pada taraf signifikansi 5% maka Fhitung > Ftabel. Hal ini berarti pengaruh sikap peserta didik pada pembelajaran guru dan bimbingan pembelajaran Qur'an Hadits dalam keluarga secara bersama-sama terhadap hasil belajar Qur'an Hadits.

3.4 Pembahasan

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh sikap peserta didik pada pembelajaran guru dan bimbingan pembelajaran Qur'an Hadits dalam keluarga pada hasil belajar Qur'an Hadits. Dari data penelitian yang dianalisis maka pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) Adanya pengaruh positif antara sikap peserta didik pada pembelajaran guru dan hasil belajar Quran Hadits. Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,891 dan harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,793. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 10,734 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,045. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif pada sikap peserta didik terhadap pembelajaran guru dan hasil belajar Qur'an Hadits. Besarnya pengaruh sikap siswa terhadap pembelajaran guru terhadap hasil belajar Quran Hadits ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda yang ditemukan besarnya sumbangan efektif sebesar 38,27%.
- 2) Adanya pengaruh yang positif antara bimbingan pembelajaran Qur'an Hadits dalam keluarga terhadap hasil belajar Qur'an Hadits. Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana (satu prediktor), diperoleh harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,912 dan harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,832. Setelah dilakukan uji t, diperoleh t_{hitung} sebesar 12,189 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,045. Hal ini menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif pada bimbingan pendidikan Islam dalam keluarga terhadap hasil belajar Qur'an Hadits. Besarnya pengaruh bimbingan pembelajaran Qur'an Hadits dalam keluarga terhadap hasil belajar Qur'an Hadits ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda yang ditemukan besarnya sumbangan efektif sebesar 50,73%.
- 3) Adanya pengaruh interaksi yang signifikan antara sikap peserta didik pada pembelajaran guru dan bimbingan pembelajaran Qur'an Hadits dalam keluarga terhadap hasil belajar Qur'an Hadits. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dua

prediktor, ditemukan harga koefisien korelasi (R) sebesar 0,945 dan harga koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,893. Setelah dilakukan uji F diperoleh harga Fhitung sebesar 121,175 dan harga Ftabel sebesar 3,33 dengan derajat kebebasan 2 : 29 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif pada sikap siswa terhadap pembelajaran guru dan bimbingan pembelajaran qur'an hadits dalam keluarga terhadap hasil belajar qur'an hadits siswa kelas VIII MTS Darul Muslim tulung Balak tahun pelajaran 2021/2022. Melalui analisis regresi dua prediktor, dapat diketahui pula sumbangan efektif dari sikap siswa terhadap pembelajaran guru dan bimbingan pembelajaran islam dalam keluarga terhadap hasil belajar qur'an hadits sebesar 89%, sedangkan sisanya berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, terdapat tiga kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Adanya pengaruh positif dan signifikan sikap peserta didik pada pembelajaran guru terhadap hasil belajar qur'an hadits. Hal ini dibuktikan dengan harga r sebesar 0,891 dan r^2 sebesar 0,793; harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $10,734 > 2,045$ (sig 0,000 < 0,050) dengan N = 32, SE sebesar 38,27% dan SR sebesar 43% .
- 2) Adanya pengaruh positif dan signifikan bimbingan pembelajaran qur'an hadits dalam keluarga terhadap hasil belajar qur'an hadits. Hal ini dibuktikan dengan harga r sebesar 0,912 dan r^2 sebesar 0,893, harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $12,189 > 2,045$ (sig 0,000 < 0,050) dengan N = 32, SE sebesar 50,27% dan SR sebesar 57%.
- 3) Adanya pengaruh positif dan signifikan sikap peserta didik terhadap pembelajaran guru dan bimbingan pembelajaran qur'an hadits dalam keluarga terhadap hasil belajar qur'an hadits. Hal ini dibuktikan dengan harga R sebesar 0,945 dan R^2 sebesar 0,893, harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, yaitu $121,175 > 3,33$ (sig 0,000 < 0,050) dengan N = 32.

Bibliografi

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- , 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research I, II, III*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hardivizon, H. "Metode Pembelajaran Rasulullah SAW (Telaah Kualitas Dan Makna Hadis)." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 101–24. doi:10.29240/bjpi.v2i2.287.
- Purwanto, Ngalmi. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- , (2009). *Meted Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.